



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

**PERAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI DAN *SELF
DISCLOSURE* DALAM PENGEMBANGAN
HUBUNGAN ANAK DIDIK DAN PETUGAS LPKA
(Studi Kasus Pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak
Klas 1 Tangerang)**

SKRIPSI



Diajukan guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Andre Jonathan Pantow

14140110170

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG
2018**

**PERAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI DAN *SELF
DISCLOSURE* DALAM PENGEMBANGAN
HUBUNGAN ANAK DIDIK DAN PETUGAS LPKA
(Studi Kasus Pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak
Klas 1 Tangerang)**

SKRIPSI



Diajukan guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Andre Jonathan Pantow

14140110170

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

TANGERANG

2018

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya ilmiah saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain, dan semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta saya cantumkan didalam Daftar Pustaka.

Jika dikemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/penyimpangan, baik dalam pelaksanaan skripsi maupun dalam penulisan laporan skripsi, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK JULUS untuk mata kuliah Skripsi yang telah saya tempuh.

Tangerang, 7 Agustus 2018



Andre Jonathan Pantow

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul

“Peran Komunikasi Antar Pribadi dan *Self Disclosure* dalam Pengembangan
Hubungan Anak Didik dan Petugas LPKA: Studi Kasus Pada Lembaga
Pembinaan Khusus Anak Klas 1 Tangerang”

Oleh

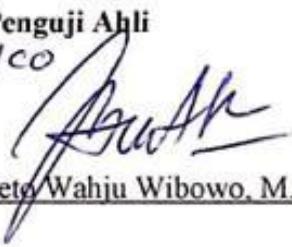
Andre Jonathan Pantow

telah diujikan pada hari Selasa, 31 Juli 2018, pukul 14.30 s.d. 16.00 dan
dinyatakan lulus dengan susunan penguji sebagai berikut.

Ketua Sidang


Inco Harry Perdana S.I.Kom., M.Si

Penguji Ahli


Dr. Indiwan Seto Wahju Wibowo, M.Si

Dosen Pembimbing



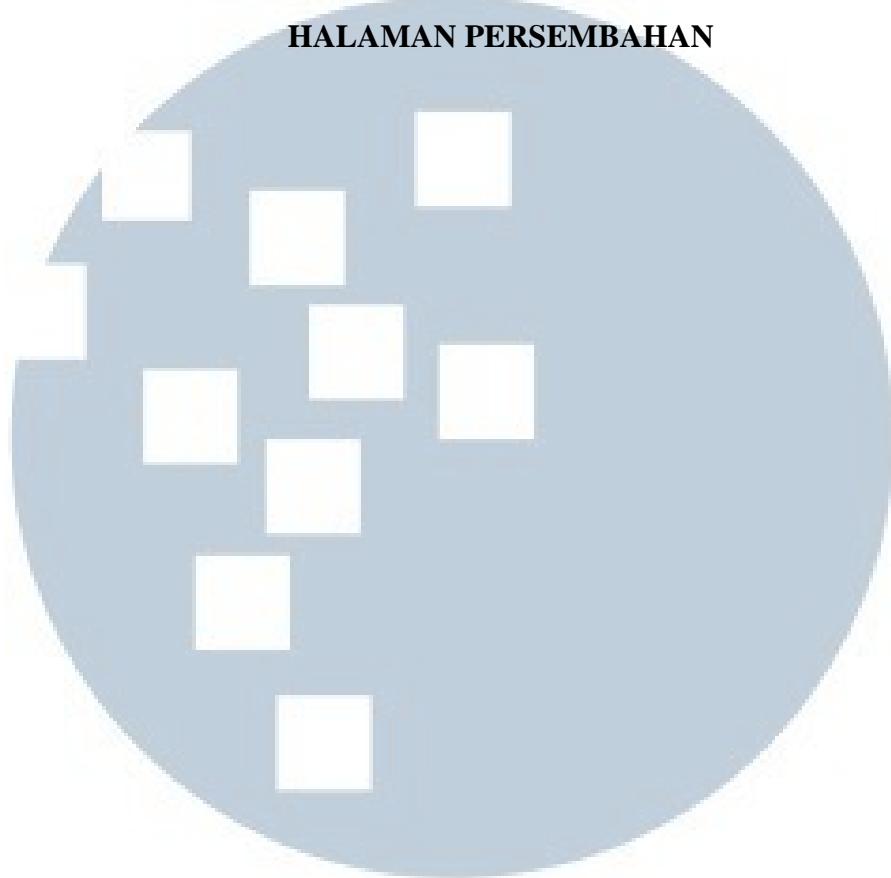
Dr. Bertha Sri Eko M., M.Si.

Disahkan Oleh

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi


Inco Harry Perdana S.I.Kom., M.Si

HALAMAN PERSEMBAHAN



-There's always gonna be another mountain

I'm always gonna wanna make it move

Always gonna be an uphill battle

Sometimes I'm gonna have to lose

Ain't about how fast I get there

Ain't about what's waiting on the other side

It's the climb.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Komunikasi Antar Pribadi dan *Self Disclosure* Dalam Pengembangan Hubungan Anak Didik dan Petugas LPKA: Studi Kasus Pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1 Tangerang” dengan baik. Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Universitas Multimedia Nusantara.

Skripsi ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi teman-teman pembaca mengenai peran komunikasi antar pribadi dan *self disclosure* dalam pengembangan hubungan. Skripsi ini tentunya tidak akan dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Bertha Sri Eko M., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan arahan tanpa kenal lelah sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Inco Hary Perdana S.I.Kom., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai penelitian ini dan juga mengenai dunia *PR Agency*.
3. Mama, Alm.Papa, Bobby, dan Chintia yang selalu menjadi motivasi penulis untuk selalu berbuat lebih dan memberikan yang terbaik di setiap kesempatan yang dimiliki.
4. Sherly Sanjaya dan Andreas Lukito, sahabat terbaik yang selalu siap membantu dan menemani dalam keadaan terburuk penulis saat penyusunan skripsi ini.

5. Tante Linda dan Beauty Paramaditya yang telah memberikan informasi mengenai perizinan untuk melakukan penelitian di LPKA Klas I Tangerang.
6. Olivia, Justine, Rahel Maharani, Hansen Edrick, Christopher Antoni, Freicia, Dhaniya Metta, Andrew selaku inisiator pendiri UMN English Student Council (UESC) yang telah memberikan begitu banyak cerita dan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.
7. Seluruh teman-teman ilmu komunikasi angkatan 2014 terkhusus Hendru Septybadi, Cornelia Rosari, Reviana Kristin, Cynthia Nadia, Jesslyn Septiani, Monalisa Patrice yang selalu memberikan semangat, bantuan, saran dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Teman-teman terdekat penulis, Jihad, Hengky, Aldi, Stevanus yang selalu memberikan semangat, bantuan, saran dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam pembuatan skripsi ini dari awal hingga akhir. "Tiada gading yang tak retak", dimana penelitian skripsi ini tentunya masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima segala bentuk saran dan kritik yang bersifat membangun guna meningkatkan kesempurnaan penulisan ini.

Tangerang, 7 Agustus 2018



Andre Jonathan Pantow

**PERAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI DAN *SELF*
DISCLOSURE DALAM PENGEMBANGAN HUBUNGAN ANAK
DIDIK DAN PETUGAS LPKA**
(Studi Kasus Pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1
Tangerang)

ABSTRAK

Oleh : Andre Jonathan Pantow

Komunikasi antar pribadi pada dasarnya bersifat relasional yang terjadi pada suatu hubungan. Dengan ditempatkan di LPKA, maka komunikasi antar pribadi yang bisa dilakukan oleh anak didik pemasyarakatan akan menjadi terbatas. Komunikasi antar pribadi yang akan sering dilakukan oleh anak didik pemasyarakatan adalah dengan petugas di LPKA Klas 1 Tangerang. Pengembangan hubungan tentunya akan terjadi antara Anak Didik dan Petugas LPKA Klas 1 Tangerang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran komunikasi antar pribadi dan keterbukaan diri yang terjadi dalam pengembangan hubungan antara Anak Didik dan Petugas LPKA Klas 1 Tangerang, serta mengetahui hambatan-hambatan komunikasi yang terjadi di hubungan yang terjalin. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan dikaji dengan menggunakan metode studi kasus oleh Robert K. Yin. Teori yang digunakan adalah teori penetrasi sosial. Partisipan penelitian adalah 3 Anak Didik dan 3 Petugas LPKA Klas 1 Tangerang yang sudah tinggal disana selama minimal 6 bulan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa Anak Didik dan Petugas LPKA Klas 1 Tangerang mengalami pengembangan hubungan melalui kontribusi dari komunikasi antar pribadi dan keterbukaan diri individu. Keterbukaan diri yang terjadi disebabkan oleh beberapa faktor seperti perbedaan individu, topik pembicaraan, dan pendengar. Peran komunikasi antar pribadi seperti keterbukaan, empati, perilaku supotif, perilaku positif, dan kesetaraan telah terpenuhi. Ditemukan pula hambatan-hambatan komunikasi yang terjadi berupa hambatan psikologis, fisik, dan semantik.

Kata Kunci : *Self-Disclosure*, Komunikasi Antar Pribadi, Teori Penetrasi Sosial, Hambatan Komunikasi, Anak Didik Pemasyarakatan, Petugas LPKA

THE ROLE OF INTERPERSONAL COMMUNICATION AND SELF DISCLOSURE IN THE RELATIONSHIP DEVELOPMENT BETWEEN JUVENILE PRISONER AND PRISON OFFICER

(Case Study at LPKA (Juvenile Prison) Class 1 Tangerang)

ABSTRACT

Oleh : Andre Jonathan Pantow

Interpersonal communication is basically relational happening in a relationship. By being placed in Juvenile Prison, the interpersonal communication that can be performed by the juvenile prisoner will be restricted. Interpersonal communication that will often be done by juvenile prisoner with officers in LPKA Class 1 Tangerang. The development of the relationship will certainly occur between the juvenile prisoner and the prison officers of LPKA Class 1 Tangerang. This research study mainly aims to determine the role of interpersonal communication and self-disclosure that takes place in the development of the relationship between juvenile prisoner and prison officers of LPKA Class 1 Tangerang, as well as find out the communication barriers that occur within the relationship. The research uses a descriptive, qualitative approach and is studied by using case study method by Robert K. Yin. The theory used is social penetration theory. The research study participants are 3 students and 3 LPKA Class 1 Tangerang officers who have lived there for at least 6 months. Data collection was done by using in-depth interview technique and documentation study. The findings of the study showed that juvenile prisoner and prison officers of LPKA Class 1 Tangerang experienced relationship development through contributions from interpersonal communication and self-disclosure of individuals. The self-disclosure happens due to several factors such as the individual differences, the topics of conversation, and the listener. The role of interpersonal communication such as openness, empathy, supportive behaviour, positive attitude, and equality have been met. Also, there being found communication barriers which take place such as psychological barriers, physical barriers as well as semantic ones.

Kata Kunci : *Self-Disclosure, Interpersonal Communication, Social Penetration Theory, Communication Barrier, Juvenile Prisoner, Prison Officer*

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMPAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Pertanyaan Penelitian	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Kegunaan Penelitian.....	7
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.5.2 Manfaat Praktis.....	7
1.5.3 Manfaat Sosial	8
1.6 Keterbatasan Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORI.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Teori	16
2.2.1 Teori Penetrasi Sosial	16
2.3 Konsep.....	20
2.3.1 Komunikasi Antar Pribadi	20
2.3.2 <i>Self-Disclosure</i>	32
2.3.2.1 <i>Self-Disclosure & Personality</i>	37
2.3.2.1 <i>Self-Disclosure & Responsibility</i>	38

2.3.3 Narapidana Anak dan Petugas	40
2.4 Alur Penelditan	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	42
3.1 Paradigma.....	42
3.2 Jenis dan Sifat Penelitian.....	44
3.3 Metode Penelitian.....	45
3.4 Informan	46
3.5 Teknik Pengumpulan Data	48
3.5.1 Wawancara Mendalam	48
3.5.2 Studi Dokumentasi	49
3.6 Keabsahan Data.....	50
3.7 Teknik Analisis.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN	55
4.1 Subjek/Objek Penelitian.....	55
4.1.1.1 Anak Didik LPKA	57
4.1.1.2 Petugas LPKA	61
4.2 Hasil Penelitian.....	65
4.2.1 Hambatan Komunikasi dalam Hubungan antara Anak Didik dan Petugas LPKA	65
4.2.2 Peran Komunikasi Antar Pribadi dan <i>Self-Disclosure</i> dalam Pengembangan Hubungan Anak Didik dan Petugas LPKA	71
4.2.2.1 Peran Komunikasi Antarpribadi	71
4.2.2.2 Keterbukaan Diri Antara Anak Didik dan Petugas LPKA	90
4.2.2.3 Pengembangan Hubungan Anak Didik dan Petugas LPKA.....	99
4.3 Pembahasan	108
4.3.1 Hambatan Komunikasi dalam Hubungan antara Anak Didik dan Petugas LPKA	108
4.3.2 Peran Komunikasi Antar Pribadi dan <i>Self-Disclosure</i> dalam Pengembangan Hubungan Anak Didik dan Petugas LPKA	113
4.3.2.1 Peran Komunikasi Antarpribadi	113
4.3.2.2 Keterbukaan Diri Antara Anak Didik dan Petugas LPKA	123

4.3.2.3 Pengembangan Hubungan Anak Didik dan Petugas LPKA.....	127
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	139
5.1 Simpulan.....	139
5.2 Saran	140
5.2.1 Saran Akademis	140
5.2.2 Saran Praktis	141
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



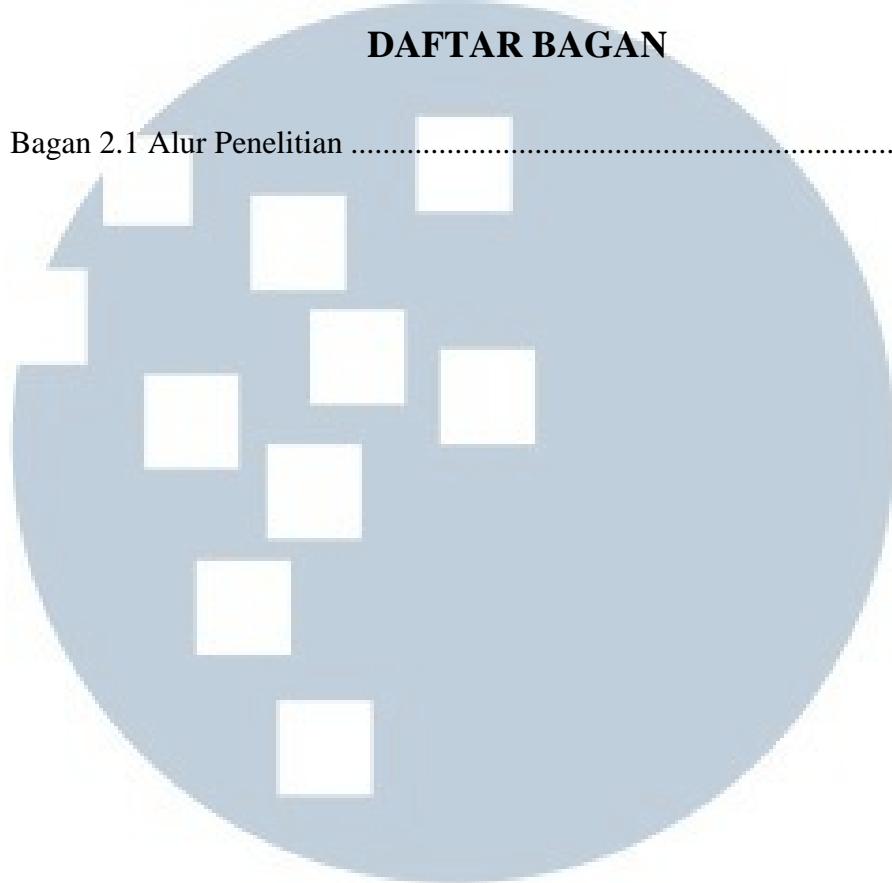
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 perbandingan penelitian terdahulu	13
Tabel 3.1 Paradigma Penelitian Post-Positivisme pada Asumsi Filosofi.....	43
Tabel 3.2 Informan Penelitian Anak Didik Pemasyarakatan..	47
Tabel 3.3 Informan Penelitian Petugas LPKA..	48
Tabel 4.1 Profil informan Anak Didik LPKA Klas 1 Tangerang..	60
Tabel 4.2 Profil informan Petugas LPKA Klas 1 Tangerang.....	64
Tabel 4.3 Hambatan komunikasi pengembangan hubungan Anak Didik dan Petugas LPKA Klas 1 Tangerang	112
Tabel 4.4 Tahap hubungan Anak Didik dan Petugas LPKA Klas 1 Tangerang	136



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Alur Penelitian	41
---------------------------------	----



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA